

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
DESA ADAT GERIANA KANGIN
DESA ADAT TELUNG BUANA
DESA ADAT GERIANA KAUH
DESA ADAT KARANGSARI
DESA ADAT YEHA
KECAMATAN SELAT
BULAN OKTOBER 2024**



Oleh

**SANG AYU MADE ENI MAHA DEWI, S.Pd.H
No.Reg: 18.05.1989140214046**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 30 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR ISI

COVER DEPAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
RENCANA KERJA BULAN/RKB	
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	
LAPORAN BULAN :	
a. Laporan Kegiatan Bimbingan/Penyuluhan	
➤ Materi	
➤ Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas	
➤ Daftar Hadir	
➤ Instrumen pemantauan dan evaluasi	
➤ Dokumentasi Kegiatan	
b. Penyuluhan Melalui Media On-line	
c. Konsultasi Perorangan/Kelompok	
d. Dokumentasi Tugas Penyuluh Lainnya	



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

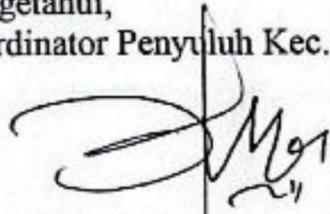
Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.1989140214046
Wilayah Tugas : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha.
Kecamatan : Selat

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Umat Hindu, Banjar Adat Kelod, Desa Adat Karangasari	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Panca Sradah	Untuk memahami materi tentang Panca Sradah	Selasa, 1 Oktober 2024
2	Umat Hindu, Banjar Adat Dharma Yadnya, Desa Adat Geriana Kangin	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Panca Sradah	Untuk memahami materi tentang Panca Sradah	Minggu, 6 Oktober 2024
3	Umat Hindu, Banjar Adat Tukad Sabuh, Desa Adat Geriana Kauh	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Panca Sradah	Untuk memahami materi tentang Panca Sradah	Sabtu, 12 Oktober 2024
4	Umat Hindu, Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Yeha	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Panca Sradah	Untuk memahami materi tentang Panca Sradah	Minggu, 13 Oktober 2024
5	Umat Hindu, Banjar Adat Dharma Santi, Desa Adat Geriana Kangin	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Panca Sradah	Untuk memahami materi tentang Panca Sradah	Santu, 19 Oktober 2024
6	Umat Hindu, Banjar Adat Telung Buana, Desa Adat	Bimbingan dan penyuluhan Agama	Panca Sradah	Untuk memahami materi tentang Panca Sradah	Minggu, 20 Oktober 2024

	Telung Buana	Hindu			
7	Umat Hindu, Banjar Adat Dharma Yasa, Desa Geriana Kangin	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Panca Sradah	Untuk memahami materi tentang Panca Sradah	Sabtu, 26 Oktober 2024
8	Umat Hindu, Banjar Adat Nangka Puyung, Desa Adat Yeha	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Panca Sradah	Untuk memahami materi tentang Panca Sradah	Minggu, 27 Oktober 2024

Ket; Jadwal tentatif, dan dapat berubah sewaktu- waktu sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 30 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046



LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.1989140214046
Wilayah Tugas : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
Kecamatan : Selat

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Oktober Tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Oktober 2024

Kasi Ura Hindu

KanKemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd,M.Si)

NIP. 19790720 200312 1 003



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN OKTOBER TAHUN 2024

- I. NAMA PENYULUH : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, Pd.H
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha

III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TGL	LOKASI	TOPIK/ TEMA KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1.	Ngayah	Selasa, 1 Oktober 2024	Pura Dalam Desa Selat	Melaksanakan pelayanan umat dalam upacara nunas tirta penyengker setra	07.00 Wita s/d 10.00 Wita
2.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 1 Oktober 2024	Banjar Adat Kelod, Desa Adat Karangasari, Kec Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada masyarakat Hindu Desa Adat Karangasari (Banjar Adat Kelod)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
3.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 5 Oktober 2024	Media online	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan tentang Hari Raya Kuningan kepada Umat Hindu	
4.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 6 Oktober 2024	Banjar Adat Dharma Yadnya, Desa Adat Geriana Kangin, Kec	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang	14.00 Wita s/d

			Selat	Panca Sradah kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kangin (Banjar Adat Dharma Yadnya)	16.00 Wita
5.	Rapat Interen	Seni, 7 Oktober 2024	KUA Bebandem Kec. Bebandem	Membahas tentang kegiatan persiapan untuk ngayah Pura Pasar Agung dan pengumpulan Laporan	09.30 Wita s/d 11.00 Wita
6.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Selasa, 8 Oktober 2024	Media online	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan tentang Manawa Dharmasastra IX kepada Umat Hindu	
7.	Jalan Santai	Jumat, 11 Oktober 2024	Setat Kantor camat Finis kembali Ke Kantor camat	Jalan Santai Dalm Rangka Jumat sehat yang di laksanakan setiap hari jumat	06.30 Wita s/d 10.00 Wita
8.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 12 Oktober 2024	Banjar Adat Tukad Sabuh Desa Adat Geriana Kauh, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kauh (Banjar Adat Tukad Sabuh)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
9.	Melatih Tari	Sabtu, 12 Oktober 2024	Banjar Adat Sukawana Desa Adat Selat, Kec. Selat	Tari yang di pelatihakan yaitu tari wali anak-anak STT Bamjar adat Sukawana	17.00 Wita s/d 20.00 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 13 Oktober 2024	Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Yeha, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada	14.00 Wita s/d 16.00 Wita

				masyarakat Hindu Desa Adat Yeha (Banjar Adat Dukuh)	
11.	Konsultasi Perorangan	Minggu, 13 Oktober 2024	Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Yeha, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada Seseorang yang Berkonsultasi	16.30 Wita s/d 17.30 Wita
12.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 13 Oktober 2024	Media online	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan tentang Manawa Dharmasastra Sloka III-27 kepada Umat Hindu	
13.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Santu, 19 Oktober 2024	Banjar Adat Dharma Santi, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kangin (Banjar Adat Dharma Santi)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
14.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 20 Oktober 2024	Banjar Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada masyarakat Hindu Desa Adat Telung Buana (Banjar Adat Telung Buana)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
15.	Upacara bendera	Selas, 22 Oktober 2024	Lapangan Tanah Aron, Karangasem	Upacara bendera dalam peringatan hari santri	07.00 Wita s/d 09.00 Wita
16.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Selas, 22 Oktober 2024	Media online	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan tentang	

				Bhagawan Gita- IX-30 kepada Umat Hindu	
17.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 26 Oktober 2024	Banjar Adat Dharma Yasa, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kangin (Banjar Adat Dharma Yasa)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
18.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 27 Oktober 2024	Banjar Adat Nangka Puyung Desa Adat Yeha, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada masyarakat Hindu Desa Adat Yeha (Banjar Nangka Puyung)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
19.	Konsultasi Perorangan	Minggu, 27 Oktober 2024	Banjar Adat Nangka Puyung, Desa Adat Yeha, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Panca Sradah kepada Seseorang yang Berkonsultasi	16.30 Wita s/d 17.30 Wita
20.	Ngayah	Rabu, 30 Oktober 2024	Pura Pasar Agung Giri Tholangkir, Sebudi, Kec. Selat	Ngayah Nuur Sulinggih lan Mapapada	12.00 Wita s/d 15.00 Wita
21.	Ngayah	Kamis, 31 Oktober 2024	Pura Pasar Agung Giri Tholangkir, Sebudi, Kec. Selat	Ngolah caru dan Memben	07.00 Wita s/d 18.00 Wita

IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- c. Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 30 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

PANCA SRADHA

Pendahuluan

Telah kita ketahui bersama bahwa salah satu dari ciri-ciri agama Hindu adalah Memiliki pokok keyakinan yaitu Panca Sradha. Panca Sradha ini diibaratkan merupakan pondasi jika kita ingin membuaat rumah, karena pada hakikatnya Panca Sradha itulah yang disebut agama. Tidak ada satu garis yang dijadikan ukuran keimanan atau keyakinan seseorang beragama Hindu. Kitab suci weda yang menjadi pegangan dan pedoman dasar bagi umat Hindu memuat banyak hal penting termasuk keimanan dan Sradha. Kata Sradha berarti kepercayaan dan berarti upacara pemujaan kepada arwah leluhur yang diwajibkan bagi setiap umat Hindu. Dengan menoleh ke arah definisi di atas, dimana Panca berarti lima, maka dapat diartikan bahwa Panca Sradha merupakan lima macam kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki oleh umat Hindu. Adapun bagian-bagian dari Panca Sradha ini yaitu Widhi Sradha, Atma Sradha, Karma Sradha, Punarbhawa Sradha, dan Moksa Sradha.

1. Percaya adanya Tuhan (Brahman/Hyang Widhi)

Percaya terhadap Tuhan, mempunyai pengertian yakin dan iman terhadap Tuhan itu sendiri. Yakin dan iman ini merupakan pengakuan atas dasar keyakinan bahwa sesungguhnya Tuhan itu ada, Maha Kuasa, Maha Esa dan Maha segala-galanya. Tuhan Yang Maha Kuasa, yang disebut juga Hyang Widhi (Brahman), adalah ia yang kuasa atas segala yang ada ini. Tidak ada apapun yang luput dari Kuasa-Nya. Ia sebagai pencipta, sebagai pemelihara dan Pelebur alam semesta dengan segala isinya. Tuhan adalah sumber dan awal serta akhir dan pertengahan dari segala yang ada. Didalam Weda (Bhagavad Gita), Tuhan (Hyang Widhi) bersabda mengenai hal ini, sebagai berikut:

*Etadyonini bhutani
sarvani ty upadharaya
aham kristnasya jagatah
prabhawah pralayas tatha. (BG. VII.6)*

Ketahuilah, bahwa semua insani mempunyai sumber-sumber kelahiran disini, Aku adalah asal mula alam semesta ini demikian pula kiamat-kelaknya nanti.

*Aham atma gudakesa
sarva bhutasaya sthitah
aham adis cha madhyam cha
bhutanam anta eva cha. (BG.X.20)*

Aku adalah jiwa yang berdiam dalam hati segala insani, wahai Gudakesa. Aku adalah permulaan, pertengahan dan penghabisan dari mahluk semua.

*yach cha pi sarvabhutanam
bijam tad aham arjuna
na tad asti vina syan
maya bhutam characharam. (BG. X.39)*

Dan selanjutnya apapun, oh Arjuna, aku adalah benih dari segala mahluk, tidak ada sesuatupun bisa ada, bergerak atau tidak bergerak, tanpa aku. Tuhan (Hyang Widhi), yang bersifat Maha Ada, juga berada disetiap mahluk hidup, didalam

maupun diluar dunia (imanen dan transenden). Tuhan (Hyang Widhi) meresap disegala tempat dan ada dimana-mana (Wyapi Wyapaka), serta tidak berubah dan kekal abadi (Nirwikara). Di dalam Upanisad (k.U. 1,2) disebutkan bahwa Hyang Widhi adalah "telinga dari semua telinga, pikiran dari segala pikiran, ucapan dari segala ucapan, nafas dari segala nafas dan mata dari segala mata", namun Hyang Widhi itu bersifat gaib (maha suksma) dan abstrak tetapi ada. Di dalam Bhuana Kosa disebutkan sebagai berikut:

*"Bhatara Ciwa sira wyapaka
sira suksma tan keneng angen-angen
kadiang ganing akasa tan kagrahita
dening manah muang indriya".*

Artinya:

Tuhan (Ciwa), Dia ada di mana-mana, Dia gaib, sukar dibayangkan, bagaikan angkasa (ether), dia tak dapat ditangkap oleh akal maupun panca indriya.

Walaupun amat gaib, tetapi Tuhan hadir dimana-mana. Beliau bersifat wyapi-wyapaka, meresapi segalanya. Tiada suatu tempatpun yang Beliau tiada tempati. Beliau ada disini dan berada disana Tuhan memenuhi jagat raya ini.

*"Sahasrasirsa purusah sahasraksah sahasrapat,
sa bhumim visato vrtva tyatistad dasangulam". (Rg Veda X.90.1)*

Tuhan berkepala seribu, bermata seribu, berkaki seribu, Ia memenuhi bumi-bumi pada semua arah, mengatasi kesepuluh penjuru.

Seribu dalam mantra Rg Veda di atas berarti tak terhingga. Tuhan berkepala tak terhingga, bermata tak terhingga, bertangan tak terhingga. Semua kepala adalah kepala-Nya, semua mata adalah mata-Nya, semua tangan adalah tangan-Nya. Walaupun Tuhan tak dapat dilihat dengan mata biasa, tetapi Tuhan dapat dirasakan kehadirannya dengan rasa hati, bagaikan garam dalam air. Ia tidak tampak, namun bila dicicipi terasa adanya disana. Demikian pula seperti adanya api di dalam kayu, kehadirannya seolah-olah tidak ada, tapi bila kayu ini digosok maka api akan muncul.

*Eko devas sarva-bhutesu gudhas
sarva vyapi sarwa bhutantar-atma
karmadyajsas sarvabhutaddivasas
saksi ceta kevalo nirgunasca. (Svet. Up. VI.11)*

Tuhan yang tunggal sembunyi pada semua makhluk, menyusupi segala, inti hidupnya semua makhluk, hakim semua perbuatan yang berada pada semua makhluk, saksi yang mengetahui, yang tunggal, bebas dari kualitas apapun.

Karena Tuhan berada di mana-mana, ia mengetahui segalanya. Tidak ada sesuatu apapun yang ia tidak ketahui. Tidak ada apapun yang dapat disembunyikan kepada-Nya. Tuhan adalah saksi agung akan segala yang ada dan terjadi. Karena demikian sifat Tuhan, maka orang tidak dapat lari kemanapun untuk menyembunyikan segala perbuatannya. Kemanapun berlari akan selalu berjumpa dengan Dia. Tidak ada tempat sepi yang luput dari kehadiran-Nya.

*Yas tisthati carati yasca vancanti
Yo nilayam carati yah pratamkam
dvatu samnisadya yanmantrayete
raja tad veda varunas trtiyah (A.W. IV.16.2)*

Siapapun berdiri, berjalan atau bergerak dengan sembunyi-sembunyi, siapaun yang membaringkan diri atau bangun, apapun yang dua orang duduk bersama bisikan satu dengan

yang lain, semuanya itu diketahui oleh Tuhan (Sang Raja Alam Semesta), ia adalah uyang ketiga hadir di sana.

Kendatipun Tuhan itu selalu hadir dan meresap di segala tempat, tetapi sukar dapat dilihat oleh mata biasa. Indra kita hanya dapat menangkap apa yang dilihat, didengar, dikecap dan dirasakan. Kemampuannya terbatas, sedangkan Tuhan (Hyang Widhi) adalah Maha Sempurna dan tak terbatas.

Di dalam Weda disebutkan bahwa Tuhan (Hyang Widhi) tidak berbentuk (nirupam), tidak bertangan dan berkaki (nirkaram nirpadam), tidak berpancaindra (nirindryam), tetapi Tuhan (Hyang Widhi) dapat mengetahui segala yang ada pada makhluk. Lagi pula Hyang Widhi tidak pernah lahir dan tidak pernah tua, tidak pernah berkurang tidak juga bertambah, namun Beliau Maha Ada dan Maha Mengetahui segala yang ada di alam semesta ini. Tuhan berkuasa atas semua dan Tunggal atau Esa adanya.

Yocitdapo mahina paryapacyad

daksam dadhana janayantiryajnam

Yo deweswadhi dewa eka asit

kasmai dewaya hawisa widhema. (R.W.X.121.8)

Siapakah yang akan kami puja dengan segala persembahan ini? Ia Yang Maha Suci yang kebesaran-Nya mengatasi semua yang ada, yang memberi kekuatan spiritual dan yang membangkitkan kebaktian, Tuhan yang berkuasa. Ia yang satu itu, Tuhan di atas semua.

ya etam devam ekavrtam veda

na dwitya na trtityas cateutho napyucyate,

na pancamo na sasthah saptamo napyucyate,

nasthamo na navamo dasamo napyucyate,

sa sarvasmai vi pasyati vacca pranati yacca na,

tam idam nigatam saha sa esa eka ekavrd eka eva,

sarve asmin deva ekavrtto bhavanti. (A.V.XIII.4)

Kepada ia yang mengetahui ini Tuhan semata-mata hanya tunggal. Tidak ada yang kedua, ketiga, keempat Ia dipanggil. Tidak ada yang kelima, keenam, ketujuh, Ia dipanggil. Tidak ada yang kedelapan, kesembilan Ia dipanggil. Ia melihat segala apa yang bernafas dan apa yang tidak bernafas. Kepada-Nya-lah tenaga penakluk kembali. Ia hanya tunggal belaka. Padanya semua dewa hanya satu saja.

Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Kuasa, yang tak terjangkau oleh pikiran, yang gaib dipanggil dengan nama sesuai dengan jangkauan pikiran, namun ia hanya satu, Tunggal adanya.

"Ekam eva advityam Brahma" (Ch.U.IV.2.1)

Tuhan hanya satu tidak ada yang kedua.

"Eko Narayanad na dvityo "Sti kaccit" (Weda Sanggraha)

Hanya satu Tuhan sama sekali tidak ada duanya.

"Bhineka Tunggal Ika, tan hana Darma mangrwa" (Lontar Sutasoma)

Berbeda-beda tetapi satu tidak ada Dharma yang dua.

"Idam mitram Varunam

agnim ahur atho

divyah sa suparno garutman

Ekam sad vipra bahudha vadantyanim

yamam matarisvanam ahuh. (R.W.I. 1964.46)

Mereka menyebut Indra, Mitra, Varuna, Agni dan Dia yang Bercahaya, yaitu Garutman yang bersayap elok, Satu Itu (Tuhan), sang bijaksana menyebut dengan banyak nama, seperti Agni, Yama Matarisvam.

Karena Tuhan tidak terjangkau oleh pikiran, maka orang membayangkan bermacam-macam sesuai dengan kemampuannya. Tuhan yang Tunggal (Esa) itu dipanggilnya dengan banyak nama sesuai dengan fungsinya. Ia dipanggil Brahma sebagai pencipta, Wisnu sebagai pemelihara dan Ciwa sebagai pelebur/pemralina. Banyak lagi panggilannya yang lain. Ia maha tahu, berada dimana-mana. Karena itu tak ada apapun yang dapat kita sembunyikan dihadapannya. Orang-orang menyembah-Nya dengan bermacam-macam cara pada tempat yang berbeda-beda. Kepada-Nyalah orang menyerahkan diri, mohon perlindungan dan petunjuk-Nya agar ia menemukan jalan terang dalam mengarungi hidup ini.

2. Percaya adanya Atman

Atman adalah percikan kecil dari Paramatman (Hyang Widhi/Brahman). Atman di dalam badan manusia disebut Jiwatman, yang menyebabkan manusia itu hidup. Atman dengan badan adalah laksana kusir dengan kereta. Kusir adalah Atman yang mengemudikan dan kreta adalah badan. Demikian Atman itu menghidupi sarva prani (mahluk) di alam semesta ini.

*Angusthamatrah Purusa ntaratman,
Sada jananam hrdaya samnivish thah,
Hrada mnisi manasbhikrto,
yaetad, viduramrtaste bhavanti". (Upanisad)*

Ia adalah jiwa yang paling sempurna (Purusa), Ia adalah yang paling kecil, yang menguasai pengetahuan, yang bersembunyi dalam hati dan pikiran, mereka yang mengetahuinya menjadi abadi.

Satu That yang bersembunyi dalam setiap mahluk yang menghidupi semuanya, yang merupakan jiwa semua mahluk, raja dari semua perbuatan pada semua mahluk, saksi yang mengetahui dan tunggal. Demikianlah Atman merupakan percikan-percikan kecil dari paramatman (Tuhan) yang berada di setiap mahluk hidup. Atman adalah bagian dari pada Tuhan, bagaikan titik embun yang berasal dari penguapan air laut, karena ada pengaruh dari suatu temperatur tertentu. Seperti halnya juga percikan-percikan sinar berasal dari matahari, kemudian terpecah menerangi segala pelosok alam semesta ini. Atau dapat diumpamakan Hyang Widhi (Brahman/Tuhan) adalah sumber tenaga listrik yang dapat menghidupkan bola lampu besar atau kecil dimanapun ia berada. Bola lampu disini dapat diumpamakan sebagai tubuh setiap mahluk dan aliran listriknya adalah Atman.

Oleh karena Atman itu merupakan bagian dari Brahman/Hyang Widhi, maka Atman pada hakekatnya memiliki sifat yang sama dengan sumbernya, yakni Brahman itu sendiri. Atman bersifat sempurna dan kekal abadi, tidak mengalami kelahiran dan kematian, bebas dari suka dan duka. Menurut Weda (Bh.G.23,24 dan 25), sifat-sifat Atman dinyatakan sebagai berikut:

*Nai nam Chindanti sastrani
nai nam dahati pavakah
na soshayati marutah (Bh.G.II.23)*

Senjata tidak dapat melukai Dia, dan api tidak dapat membakarnya, angin tidak dapat mengeringkan Dia, dan air tidak bisa membasahinya.

achchhedyo "yam adahyo yam

*akledyo soshya eva cha
nityah sarvagatah sthnur
achalo yam sanatanah. (Bh. G. II.24)*

Dia tak dapat dilukai, dibakar, juga tidak dikeringkan dan dibihi, Dia adalah abadi, tiada berubah, tidak bergerak, tetap selama-lamanya.

*Avyakto yam achityo yam
avikaryo yam uchyaate
tasmad evam viditvai nam
na nusochitum arhasi (Bh.G.II.25)*

Dia dikatakan tidak termanifestasikan, tidak dapat dipikirkan, tidak berubah-ubah, dan mengetahui halnya demikian engkau hendaknya jangan berduka.

Yang dimaksud "Dia" dan "Nya" dalam sloka di atas adalah Atman itu sendiri. Dia mengatasi segala elemen materi, kekal abadi, dan tidak terpikirkan. Oleh karena itu Atman (Jiwatman) tidak dapat menjadi subyek ataupun obyek daripada perubahan-perubahan yang dialami oleh pikiran, hidup dan badan jasmani. Karena semua bentuk-bentuk yang dialami ini bisa berubah, datang dan pergi, tetapi jiwa itu tetap langgeng untuk selamanya.

Dari uraian sloka di atas, ada beberapa sifat atman yang penting di sini adalah: Achodya (tak terlukai oleh senjata). Adahya (tak terbakar oleh api), Akledya (tak terkeringkan oleh angin), Acesyah (tak terbasahkan oleh air), Nitya (abadi), Sarvagatah (dimana-mana ada), Sthanu (tak berpindah-pindah), Acala (tak bergerak), Sanatana (selalu sama), Awyakta (tak terlahirkan), Achintya (tak terpikirkan), dan Awikara (tak berubah dan sempurna tidak laki-laki atau perempuan).

Perpaduan Atman dengan badan jasmani, menyebabkan mahluk itu hidup. Atman yang menghidupi badan disebut Jiwayatman. Pertemuan Atman dengan badan jasmani ini menyebabkan Dia terpengaruh oleh sifat-sifat maya yang menimbulkan awidya (kegelapan). Jadi manusia lahir dalam keadaan awidya, yang menyebabkan ketidak sempurnaannya. Atman itu tetap sempurna, tetapi manusia itu sendiri tidaklah sempurna. Manusia tidak luput dari hukum lahir, hidup dan mati. Walaupun manusia itu mengalami kematian, namun Atman tidak akan bisa mati. Hanya badan yang mati dan hancur, sedangkan Atman tetap kekal abadi.

*Vasamsi jirnani yatha vihaya
navani grihmati nara parani
tahta sartrahi vihaya jirmany
anyani samyati navani dehi (Bh.G.II.22)*

Ibarat orang yang menanggalkan pakaian lama dan menggantikannya dengan yang baru, demikian jiwa meninggalkan badan tua dan memasuki jasmani yang baru.

Jiwatman yang terbelengu berpindah dari satu badan ke badan yang lain. Setiap kelahirannya membawa badan, hidup dan pikiran yang terbentuk dari pada prakerti menurut evolusinya dimasa yang lalu dan kebutuhannya dimasa yang akan datang. Apabila badan jasmani yang menjadi tua dan hancur, maka alam pikiran sebagai pembalut jiwa merupakan kesadaran baginya untuk berpindah-pindah dari satu badan ke badan yang lain yang disebut reinkarnasi atau phunarbhawa sesuai dengan karmaphalanya (hasil perbuatannya di dunia). Karena itu Atman tidak akan selalu dapat kembali kepada asalnya yaitu ke Paramaatman. Orang-orang yang berbuat baik di dunia akan menuju sorga dan yang berbuat buruk akan jatuh ke Neraka. Di Neraka Jiwayatman itu mendapat siksaan sesuai dengan hasil perbuatannya. Karena itulah penjelmaan terus berlanjut sampai Jiwayatman sadar akan hakekat dirinya sebagai

Atman, terlepas dari pengaruh awidya dan mencapai Moksa yaitu kebahagiaan dan kedamaian yang abadi serta kembali bersatu kepada asalnya.

3. Percaya adanya Hukum Karmaphala

Segala gerak atau aktivitas yang dilakukan, disengaja atau tidak, baik atau buruk, benar atau salah, disadari atau diluar kesadaran, kesemuanya itu disebut "Karma". Ditinjau dari segi etimologinya, kata karma berasal dari kata "Kr" (bahasa sansekerta), yang artinya bergerak atau berbuat. Menurut Hukum Sebab Akibat, maka segala sebab pasti akan membuat akibat. Demikianlah sebab dari suatu gerak atau perbuatan akan menimbulkan akibat, buah, hasil atau pahala. Hukum sebab akibat inilah yang disebut dengan Hukum Karma Phala.

Di dalam Weda disebutkan "Karma phala ika palaing gawe hala ayu", artinya karma phala adalah akibat phala dari baik buruk suatu perbuatan atau karma (Clokantra 68).

Hukum karma ini sesungguhnya sangat berpengaruh terhadap baik buruknya segala mahluk sesuai dengan perbuatan baik dan perbuatan buruknya yang dilakukan semasa hidup. Hukum karma dapat menentukan seseorang itu hidup bahagia atau menderita lahir bathin. Jadi setiap orang berbuat baik (subha karma), pasti akan menerima hasil dari perbuatan baiknya itu. Demikian pula sebaliknya, setiap yang berbuat buruk, maka keburukan itu sendiri tidak bisa terelakkan dan pasti akan diterima.

Phala atau hasil dari perbuatan itu tidak selalu langsung dapat dirasakan atau dinikmati. Tangan yang menyentuh es akan seketika dingin, namun menanam padi harus menunggu berbulan-bulan untuk bisa memetik hasilnya. Setiap perbuatan akan meninggalkan bekas, ada bekas yang nyata, ada bekas dalam angan dan ada yang abstrak. Oleh karena itu hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saat berbuat atau pada kehidupan sekarang maka akan ia terima setelah di akherat kelak dan ada kalanya pula akan dinikmati pada kehidupan yang akan datang.

Dengan demikian karma phala dapat digolongkan menjadi 3 macam sesuai dengan saat dan kesempatan dalam menerima hasilnya, yaitu Sancita Karma Phala, Prarabda Karma Phala, dan Kriyamana Karma Phala.

- 1.Sancita Karma Phala: Hasil perbuatan kita dalam kehidupan terdahulu yang belum habis dinikmati dan masih merupakan benih yang menentukan kehidupan kita yang sekarang.
- 2.Prarabda Karma Phala: Hasil perbuatan kita pada kehidupan ini tanpa ada sisanya lagi;
- 3.Kriyamana Karma Phala: Hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saat berbuat, sehingga harus diterima pada kehidupan yang akan datang.

Jadi adanya penderitaan dalam kehidupan ini walaupun seseorang selalu berbuat baik, hal itu disebabkan oleh karmanya yang lalu (sancita karma), terutama yang buruk yang harus ia nikmati hasilnya sekarang, karena pada kelahirannya terdahulu belum habis diterimanya. Sebaliknya seseorang yang berbuat buruk pada kehidupannya sekarang dan nampaknya ia hidup bahagia, hal itu disebabkan karena sancita karmanya yang dahulu baik, namun nantinya ia juga harus menerima hasil perbuatannya yang buruk yang ia lakukan pada masa kehidupannya sekarang ini.

Tegasnya, bahwa cepat atau lambat, dalam kehidupan sekarang atau nanti, segala hasil perbuatan itu pasti akan diterima, karena hal itu sudah merupakan hukum perbuatan. Di dalam Weda (Wrhaspati Tatwa 3), dinyatakan sebagai berikut: "Wasana artinya bahwa semua perbuatan yang telah dilakukan didunia ini. Orang akan mengecap akibat perbuatannya di alam lain, pada kelahiran nanti; apakah akibat itu akibat yang baik atau yang buruk. Apa saja

perbuatan yang dilakukannya, pada akhirnya kesemuanya itu akan menghasilkan buah. Hal ini adalah seperti periuk yang diisikan kemenyan, walaupun kemenyannya sudah habis dan periuknya dicuci bersih-bersih namun tetap saja masih ada bau, bau kemenyan yang melekat pada periuk itu. Inilah yang disebut wasana. Seperti juga halnya dengan karma wasana. Ia ada pada Atman. Ia melekat pada-Nya. Ia mewarnai Atman."

Ada penyakit tentu ada penyebabnya, demikian pula penderitaan itu, pasti ada sebab musababnya. Tetapi kita harus yakin bahwa penyakit atau penderita tersebut pasti dapat diatasi. Seseorang tidak bisa menghindari hasil perbuatannya, apakah baik ataupun buruk, sehingga seseorang tidak boleh iri jika melihat orang lain hidupnya bahagia atau lebih baik. Demikian pula sebaliknya, seseorang tidak perlu menyesali nasibnya, karena apa yang ia terima merupakan tanggungjawabnya. Ini harus disadari, bahwa penderitaan disaat ini adalah akibat dari perbuatan kita sendiri, baik yang sekarang maupun yang telah lampau. Namun kita harus sadar pula bahwa suatu saat penderitaan itu akan berakhir asal kita selalu berusaha untuk berbuat baik. Perbuatan baik yang dilakukan saat ini akan memberikan kebahagiaan baik sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Jelasnya dengan itu seseorang tidak perlu sedih atau menyesali orang lain karena mengalami penderitaan dan tidak perlu sombong karena mengalami kebahagiaan, karena hal itu adalah hasil karma. Satu hal yang perlu diingat, bahwa hukum karma phala itu tidak terlepas dari kekuasaan Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa). Hyang Widhilah yang menentukan phala dari karma seseorang. Beliaulah yang memberi ganjaran sesuai dengan Hukum Karma.

*"Asing sagawenya dadi manusa,
ya ta mingetaken de Bhetara Widhi,
apan sira pinaka paracaya Bhatara
ring cubhacubha karmaning janma". (Wrhaspati Tattwa 22)*

Segala (apa) yang diperbuat di dalam penjelmaan menjadi manusia, (semua) itulah yang dicatat oleh Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa), karena Dia sebagai saksi (dari) baik buruk (amal-dosa) perbuatan manusia.

*"Bhatara Dharma ngaran ira Bhatara Yama
sang kumayatnaken cubhacubha prawrti
sekala janma". (Agastya Parwa 355.15)*

Bhatara Dharma (juga) bergelar Bhatara Yama (sebagai Dewa Keadilan), adalah pelindung keadilan yang mengamati-amati (mengadili) baik buruk perbuatan manusia. Baik buruk dari (karma) itu akan memberi akibat yang besar terhadap kebahagiaan atau penderitaan hidup manusia.

Jadi segala baik dan buruk suatu perbuatan akan membawa akibat tidak saja di dalam hidup sekarang ini, tetapi juga setelah di akhirat kelak, yakni setelah Atma dengan suksma sarira (alam pikiran) terpisah dari badan (tubuh) dan akan membawa akibat pula dalam penjelmaan yang akan datang, yaitu setelah atman dengan suksma sarira memasuki badan atau wadah yang baru. Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa) akan menghukum atman (roh) yang berbuat dosa dan merahmati atman (roh) seseorang yang berbuat kebajikan. Hukuman dan rahmat yang dijatuhkan oleh Hyang Widhi ini bersendikan pada keadilan.

Pengaruh hukum ini pulalah yang menentukan corak serta nilai dari pada watak manusia. Hal ini menimbulkan adanya bermacam-macam ragam watak manusia di dunia ini. Terlebih-lebih hukuman kepada Atman (roh) yang selalu melakukan dosa semasa

penelmaannya, maka derajatnya akan semakin bertambah merosot. Hal ini disebutkan dalam Weda sebagai berikut:

*"Dewanam narakam janturjantunam narakam pacuh,
Pucunam narakam nrgo mrganam narakam khagah,
Paksinam narakam vyalo vyanam narakam damstri,
Damstrinam narakam visi visinam naramarane."* (Clokantara 40.13-14)

Dewa neraka (menjelma) menjadi manusia. Manusia neraka (menjelma) menjadi ternak. Ternak menjadi binatang buas, binatang buas neraka menjadi burung, burung neraka menjadi ular, dan ular neraka menjadi taring. (serta taring) yang jahat menjadi bisa (yakni) bisa yang dapat membahayakan manusia.

Demikianlah kenerakaan yang dialami oleh Atman (roh) yang selalu berbuat jahat (dosa) semasa penjelmaannya di dunia. Jika penjelmaan itu telah sampai pada limit yang terhina akibat dosanya, maka ia tetap akan menjadi dasar terbawah dari kawah neraka.

4. Percaya Adanya Punarbhawa/Reinkarnasi/Samsara.

Punarbhawa berarti kelahiran yang berulang-ulang, yang disebut juga penitisan kembali (reinkarnasi) atau Samsara. Di dalam Weda disebutkan bahwa "Penjelmaan jiwatman yang berulang-ulang di dunia ini atau didunia yang lebih tinggi disebut Samsara. Kelahiran yang berulang-ulang ini membawa akibat suka dan duka. Samsara atau Punarbhawa ini terjadi oleh karena Jiwatman masih dipengaruhi oleh kenikmatan, dan kematian akan diikuti oleh kelahiran".

Punarbhawa berarti kelahiran yang berulang-ulang, yang disebut juga penitisan kembali (reinkarnasi) atau Samsara. Demikian pula disebutkan:

*Sribhagavan uvacha,
bahuni me vyatitani,
janmani tava cha rjuna,
rani aham veda sarvani,
na tvam paramtapa (Bh. G. IV.5)*

Sri Bhagawan (tuhan) bersabda, banyak kelahiran-Ku di masa lalu, demikian pula kelahiranmu arjuna semuanya ini Aku tahu, tetapi engkau sendiri tidak,. Parantapa.

Atman yang masih diselubungi oleh suksma sarira dan masih terikat oleh adanya kenikmatan duniawi, menyebabkan Atman itu awidya, sehingga Ia belum bisa kembali bersatu dengan sumbernya yaitu Brahman (Hyang Widhi). Hal ini menyebabkan atman itu selalu mengalami kelahiran secara berulang-ulang.

Segala bentuk prilaku atau perbuatan yang dilakukan pada masa kehidupan yang lampau menyebabkan adanya bekas (wasana) dalam jiwatman. Dan wasana (bekas-bekas perbuatan) ini ada bermacam-macam. Jika wasana itu hanya bekas-bekas keduniawian, maka jiwatman akan lebih cenderung dan gampang ditarik oleh hal-hal keduniawian sehingga atman itu lahir kembali.

*Karmabhumiriya brahman,
phlabhumirasau mata
iha yat kurate karma tat,
paratrobhujyate. (S.S.7)*

Sebab sebagai manusia sekarang ini adalah akibat baik dan buruknya karma itu juga akhirnya dinikmati karma phala itu. Artinya baik buruk perbuatan itu sekarang akhirnya terbukti

hasilnya. Selesai menikmatinya, menjelmalah kembali ia, mengikuti sifat karma phala. Wasana berarti sangskara, sisa-sisa yang ada dari bau sesuatu yang tinggal bekas-bekasnya saja yang diikuti hukuman yaitu jatuh dari tingkatan sorga maupun dari kawah-kawah neraka, adapun perbuatan baik ataupun buruk yang dilakukan di akhirat, tidaklah ia berakibat sesuatu apapun, oleh karena yang sangat menentukan adalah perbuatan-perbuatan baik atau buruk yang dilakukan sekarang juga.

Karma dan Punarbhawa ini merupakan suatu proses yang terjalin erat satu sama lain. Secara singkat dapat dikatakan bahwa karma adalah perbuatan yang meliputi segala gerak, baik pikiran, perkataan maupun tingkah laku. Sedangkan punarbhawa adalah kesimpulan dari semua karma itu yang terwujud dalam penjelmaan tersebut. Setiap karma yang dilakukan atas dorongan acubha karma akan menimbulkan dosa dan Atman akan mengalami neraka serta dalam Punarbhawa yang akan datang akan mengalami penjelmaan dalam tingkat yang lebih rendah, sengsara, atau menderita dan bahkan dapat menjadi makhluk yang lebih rendah tingkatannya. Sebaliknya, setiap karma yang dilakukan berdasarkan cubhakarma akan mengakibatkan Atman (roh) menuju sorga dan jika menjelma kembali akan mengalami tingkat penjelmaan yang lebih sempurna atau lebih tinggi. Di dalam Weda (S.S.48) dinyatakan sebagai berikut:

*"Adharmarucayo mandas,
tiryagatiparayanah,
krocchram yonimanuprapya,
na windanti sukham janah.*

Adapun perbuatan orang yang bodoh, senantiasa tetap berlaku menyalahi dharma; setelah ia lepas dari neraka, menitislah ia menjadi binatang, seperti biri-biri, kerbau dan lain sebagainya; bila kelahirannya kemudian meningkat, ia menitis menjadi orang yang hina, sengsara, diombang-ambingkan kesedihan dan kemurungan hati, dan tidak mengalami kesenangan.

Sedangkan orang yang selalu berbuat baik (cubhakarma), Sarasmuccaya menyebutkan: "Adapun orang yang selalu melakukan karma baik (cubhakarma), ia dikemudian hari akan menjelma dari sorga, menjadi orang yang tampan (cantik), berguna, berkedudukan tinggi, kaya raya dan berderajat mulia. Itulah hasil yang didapatnya sebagai hasil (phala) dari perbuatan yang baik".

Kesimpulannya, dengan keyakinan dengan adanya Punarbhawa ini maka orang harus sadar, bahwa bagaimana kelahirannya tergantung dari karma wasananya. Kalau ia membawa karma yang baik, lahirlah ia menjadi orang berbahagia, berbadan sehat dan berhasil cita-citanya. Sebaliknya bila orang membawa karma yang buruk, ia akan lahir menjadi orang yang menderita. Oleh karena itu kelahiran kembali ini adalah kesempatan untuk memperbaiki diri untuk meningkat ke taraf yang lebih tinggi.

*Iyam hi yonihprathama,
yam prapya jagattpate
atmanam cakyate tratum,
karmabhiih cubhalaksanaih (S.S. 4)*

Menjelma menjadi manusia itu sungguh-sungguh utama; sebabnya demikian, karena ia dapat menolong dirinya sendiri dari keadaan sengsara (lahir dan mati berulang-ulang) dengan jalan berbuat baik; demikianlah keuntungannya dapat menjelma menjadi manusia.

*Sopanabhutam Swargasya,
manusyam prapya durlabham,*

*tathamanam samadyad,
dhwamsetana purna yatha. (S.S. 6)*

Kesimpulannya, pergunakanlah dengan sebaik-baiknya kesempatan menjelma menjadi manusia ini, kesempatan yang sungguh sulit diperoleh, yang merupakan tangga untuk pergi ke sorga; segala sesuatu yang menyebabkan agar tidak jatuh lagi, itulah hendaknya dilakukan.

Diantara semua makhluk hidup yang ada didunia ini, manusia adalah makhluk yang utama. Ia dapat berbuat baik maupun buruk, serta dapat melebur perbuatannya yang buruk dengan perbuatan yang baik. Oleh karena itu seseorang sepatutnya bersyukur dan berbesar hati lahir sebagai manusia. Karena sungguh tidaklah mudah untuk dapat dilahirkan menjadi manusia sekalipun manusia hina.

Itulah sebabnya, maka seorang hendaknya dapat menghargai dan menggunakan kesempatan yang amat berharga ini untuk membebaskan diri dari kesengsaraan dan menuju pada kebahagiaan yang abadi yang disebut Moksa atau kelepasan. Memang sungguh disayangkan, apabila kesempatan yang baik ini berlalu tanpa makna. Kelahiran manusia dikatakan berada ditengah-tengah antara sorga dan neraka. Jika kebajikan yang diperbuat maka tentulah hidupnya akan meningkat, tetapi jika dosa yang dilakukan, sudah pastilah akan jatuh ke neraka. Jadi setiap kali kelahiran sebagai manusia patutlah digunakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan hidup ke jenjang yang lebih mulia dan luhur.

5. Percaya adanya Moksa

Dalam Weda disebutkan: "Moksartham Jagadhitaya ca itu dharma", maka Moksa merupakan tujuan yang tertinggi. Moksa ialah kebebasan dari keterikatan benda-benda yang bersifat duniawi dan terlepasnya Atman dari pengaruh maya serta bersatu kembali dengan sumber-Nya, yaitu Brahman (Hyang Widhi) dan mencapai kebenaran tertinggi, mengalami kesadaran dan kebahagiaan yang kekal abadi yang disebut Sat Cit Ananda.

Orang yang telah mencapai moksa, tidak lahir lagi kedunia, karena tidak ada apapun yang mengikatnya. Ia telah bersatu dengan Paramatman. Bila air sungai telah menyatu dengan air laut, maka air sungai yang ada di laut itu akan kehilangan identitasnya. Tidak ada perbedaan lagi antara air sungai dengan air laut. Demikianlah juga halnya, Atman yang mencapai Moksa. Ia akan kembali dan menyatu dengan sumbernya yaitu Brahman.

*Bahunam janmanam ante,
jnanavan mam prapadyate,
vasudevah sarvam iti,
sa mahatma sadurlabhah. (Bh. G. VII. 19)*

Pada banyak akhir kelahiran manusia, orang yang berbudi (orang yang tidak lagi terikat oleh keduniawian) datang kepada-Ku, karena tahu Tuhan adalah sealanya; sungguh sukar dijumpai jiwa agung serupa itu.

*Mam upetya punarjanma
dukhata yam asasvatam,
na pnuvanti mahatmanah,
samsiddhim paramam gatah. (Bh. G. VIII.15)*

Setelah sampai kepada-Ku, mereka yang berjiwa agung ini tidak lagi menjelma ke dunia yang penuh duka dan tak kekal ini dan mereka tiba pada kesempurnaan tertinggi.

Di samping setelah di dunia akhirat, Moksa juga dapat dicapai semasa hidup didunia ini, namun terbatas kepada orang-orang yang sudah bebas dari keterikatan duniawian dan

pasang surut serta duka-dukanya gelombang hidup. Sebagaimana halnya Maharsi yang telah bebas dari keinginan-keinginan menikmati keduniawian dan bekerja tanpa pamrih untuk kesejahteraan dunia. Moksa semasa hidup disebut dengan "Jiwan Mukti".

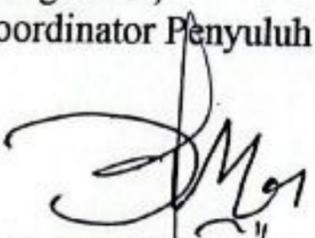
Demikianlah pokok pokok keyakinan dari manusia dalam hal ini umat Hindu yang merupakan pondasi keyakinan kita terhadap Hindu itu sendiri.



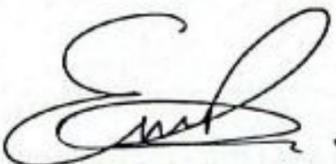
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi,S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kan
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung B
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Selasa, 1 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Kelod, Desa Adat Karangasari.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta se
.13.. orang dengan materi Panca Sradah
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tug
kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 1 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Selasa, 1 Oktober 2024
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Kedod, Desa Adat Karang Sari

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni putu Nita Permata	P	Karang Sari	
2	Desak Ayu Primasuvari	P		
3	Desak Ayu Condra	P		
4	Dewa Ayu Putri	P		
5	Dewa Ayu Putu Kustin	P		
6	Dewa Ayu Dewi	P		
7	Dewa Ayu Febrianti	P		
8	Ni Komang Erna	P		
9	Ni Putu Tari	P		
10	Ni Komang Winda	P		
11	Dewa Ayu Suci	P		
12	Dewa Ayu Tresna	P		
13	Ni Komang Sintya	P		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. DATA PENYULUH
1. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 2. No. Register : 18.05.19891402046
 3. Wilayah Binaan : Desa Adat Karang Sari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
- II. PEMANTAUAN
- Berdasarkan Hasil Pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan di kelompok binaan Desa Adat Karang Sari, Br Adat ...*Kelod*... tentang ...*Panca Sradah*... maka dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat hindu tentang ajaran-ajaran agama hindu
- III. EVALUASI PESERTA
- | | | |
|---------------------------------|---|----------|
| Jumlah Peserta Seharusnya | : | 15 Orang |
| Jumlah Peserta Yang Hadir | : | 13 Orang |
| Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir | : | 2 Orang |
- IV. EVALUASI WAKTU
- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan
- V. EVALUASI METODE
- Metode Yang Digunakan Sudah Tepat
- VI. EVALUASI MATERI
- Materi Yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta
- VII. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI
- Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ada sedikit hambatan terutama karena kurangnya fasilitas dan kesibukan masyarakat sehingga ada beberapa peserta yg tidak hadir dikarenakan ada kesibukan akan tetapi kendala bisa diatasi karena koordinasi dan komunikasi dengan kelian kelompok berjalan dengan baik

VIII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Selasa 1 Oktober di Desa Adat Karangari Dengan Menyasar Umat Hindu Banjar Adat Kelod berjalan sesuai dengan RKO tepat sasaran seperti evaluasi diatas

Mengetahui
Kelian Desa Adat Karangari

I Made Gejer

Karangari, 1 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Selasa, 1 Oktober 2024

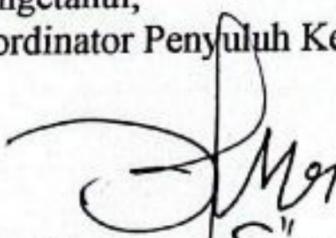
Banjar Adat Kelod, Desa Adat Karang Sari, Kec Selat



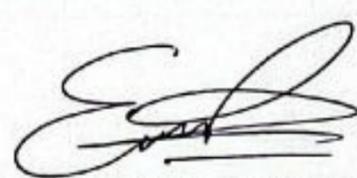
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Karang Sari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 6 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Dharma Yadnya, Desa Adat Geriana Kangin.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 14 orang dengan materi Panca Sradah.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 6 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

HARI/TANGGAL : Minggu, 6 Oktober 2024
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Dharma Yadnya, DA. Geriana Kangin

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI ketut Daruh	Geriana kangin	
2	NI Nengan Rumi		
3	NI Nengan RIRing		
4	NI komang Simpen		
5	NI Putu Sti Pramita		
6	NI Putu Ayu Sunyani		
7	NI komang Diah Iestari		
8	NI ketut Nindi		
9	NI ketut Putri Indira		
10	NI ketut Putri utari Dewi		
11	Sang Ayu Putu Sucitati		
12	NI komang Nila		
13	NI lah Ayu Sriani		
14	komang pebriani Dewi		
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. DATA PENYULUH
1. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 2. No. Register : 18.05.19891402046
 3. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- II. PEMANTAUAN
- Berdasarkan Hasil Pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan di kelompok binaan Desa Adat Geriana Kangin, Br Adat *Dharma Yadnya* tentang *Danca Sradah*..... maka dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat hindu tentang ajaran-ajaran agama hindu
- III. EVALUASI PESERTA
- | | |
|---------------------------------|------------|
| Jumlah Peserta Seharusnya | : 15 Orang |
| Jumlah Peserta Yang Hadir | : 14 Orang |
| Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir | : 1 Orang |
- IV. EVALUASI WAKTU
- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan
- V. EVALUASI METODE
- Metode Yang Digunakan Sudah Tepat
- VI. EVALUASI MATERI
- Materi Yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta
- VII. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI
- Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ada sedikit hambatan terutama karena kurangnya fasilitas dan kesibukan masyarakat sehingga ada beberapa peserta yg tidak hadir dikarenakan ada kesibukan akan tetapi kendala bisa diatasi karena koordinasi dan komunikasi dengan kelian kelompok berjalan dengan baik

VIII. HASIL EVALUASI

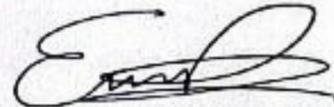
Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Minggu...6...Oktober... di Desa Adat Geriana Kangin Dengan Menyasar Umat Hindu Banjar AdatDharma...Yadnya..... berjalan sesuai dengan RKO tepat sasaran seperti evaluasi diatas

Mengetahui
Kelian Desa Adat Geriana Kangin


Ketut Yasa

Geriana Kangin, 6 oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi,S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Minggu, 6 Oktober 2024

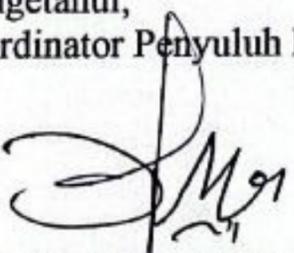
Banjar Adat Dharma Yadnya, Desa Adat Geriana Kangin, Kec Selat



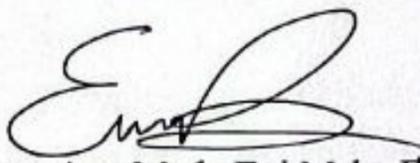
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi,S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Ycha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Tukad Sabuh, Desa Adat Geriana Kauh.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 100 orang dengan materi Panca Sradah.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 12 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 12 Oktober 2024

PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita

TEMPAT : @. Adat Tukad Sabuh, DA. Geriana Kauh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Arsani	Geriana kauh	
2	I Gst. A. Bella Septiani	Geriana Kauh	
3	Ni Kadek Padini	Geriana Kauh	
4	Ni wtn Surtantini	Geriana Kauh	
5	Ni WYH Pt Arini	Geriana Kauh	
6	Ni kadek Sutastini	Geriana kauh	
7	Ni WYH Mustari	Geriana Kauh	
8	Ni WYH manis	Geriana Kauh.	
9	Ni Komang Rianingsih	Geriana Kauh	
10	Ni KT Mikawati	Geriana Kauh	
11	Ni KM Ayu Wathiningsih	Geriana Kauh	
12	Ni Made Sugiantari	Geriana Kauh	
13	Ni Komang Mustari	Geriana Kauh	
14	Ni KT Sri Wahyuningih	Geriana Kauh	
15	Ni WYH Sriasih	GERIANA KAUH	
16	Ni WYH Mertini	Geriana kauh	
17	Ni KT Kaciani	Geriana Kauh	
18	Ni Kad Linda Widya A.	Geriana Kauh	



Selat,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

No. Reg: 18.05.1989140214046



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
JalanUntung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
2. No. Register : 18.05.19891402046
3. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha

II. PEMANTAUAN

Berdasarkan Hasil Pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan di kelompok binaan Desa Adat Geriana Kauh, Br Adat ~~Tukul~~ *Sabuh*..... tentang *Panca Sradah*....., maka dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat hindu tentang ajaran-ajaran agama hindu

III. EVALUASI PESERTA

- | | |
|---------------------------------|------------|
| Jumlah Peserta Seharusnya | : 20 Orang |
| Jumlah Peserta Yang Hadir | : 18 Orang |
| Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir | : 2 Orang |

EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

EVALUASI METODE

Metode Yang Digunakan Sudah Tepat

EVALUASI MATERI

Materi Yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

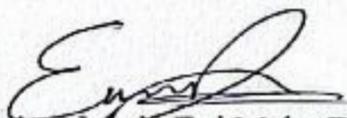
Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ada sedikit hambatan terutama karena kurangnya fasilitas dan kesibukan masyarakat sehingga ada beberapa peserta yg tidak hadir dikarenakan ada kesibukan akan tetapi kendala bisa diatasi karena koordinasi dan komunikasi dengan kelian kelompok berjalan dengan baik

VIII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Oktober.....di Desa Adat Geriana Kauh Dengan Menyasar Umat Hindu Banjar Adat Tukad Sabuh..... berjalan sesuai dengan RKO tepat sasaran seperti evaluasi diatas

Geriana Kauh, 12 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Sabtu, 12 Oktober 2024

Banjar Adat Tukad Sabuh, Desa Adat Geriana Kauh, Kec. Selat



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi,S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 13 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Yeha.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah .13. orang dengan materi Panca Sradah
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 13 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Minggu, 13 Oktober 2024
 PUKUL : 14.00 - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Dukuh, Desa Adat Yeha

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Putu Oka Guyantri		Br. Adat Dukuh	
2	Putu Ema Gustaya		}	
3	NI MD. Pratiwi - S.			
4	NI MD. Tiwi Parwati			
5	MDP. Dini Kesuma			
6	PD. Sindyia m.			
7	Pt. Lika Setiari			
8	NI Luh Putri			
9	Bek Desi Ari			
10	PS. Pusita Dewi			
11	NI MD. Gina			
12	NI Pt. Wahyuani			
13	NI Komang Trinita			
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. DATA PENYULUH
 1. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 2. No. Register : 18.05.19891402046
 3. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha

- II. PEMANTAUAN
Berdasarkan Hasil Pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan di kelompok binaan Desa Adat Yeha, Br Adat Dukuh tentang Panca Sradah, maka dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat hindu tentang ajaran-ajaran agama hindu

- III. EVALUASI PESERTA
 - Jumlah Peserta Seharusnya : 15 Orang
 - Jumlah Peserta Yang Hadir : 13 Orang
 - Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : 2 Orang

- IV. EVALUASI WAKTU
Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

- V. EVALUASI METODE
Metode Yang Digunakan Sudah Tepat

- VI. EVALUASI MATERI
Materi Yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

- VII. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI
Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ada sedikit hambatan terutama karena kurangnya fasilitas dan kesibukan masyarakat sehingga ada beberapa peserta yg tidak hadir dikarenakan ada kesibukan akan tetapi kendala bisa diatasi karena koordinasi dan komunikasi dengan kelian kelompok berjalan dengan baik

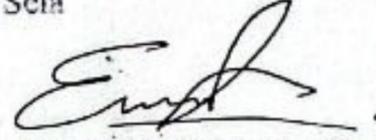
VIII.

HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Oktober 2024 di Desa Adat Yeha Dengan Menyasar Umat Hindu Banjar Adat Dukuh..... berjalan sesuai dengan RKO tepat sasaran seperti evaluasi diatas.

Yeha, 13 oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Sela



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Minggu, 13 Oktober 2024

Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Yeha, Kec. Selat

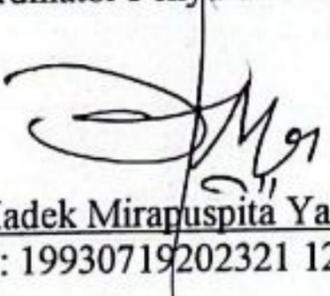


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

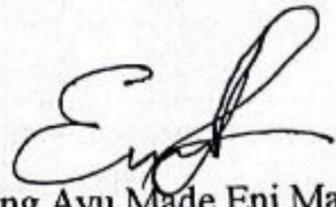
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi,S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Santu, 19 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat :13.00 Wita
b. Kembali :16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Dharma Santi, Desa Adat Geriana Kangin.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 14.. orang dengan materi Panca Sradah.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 19 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

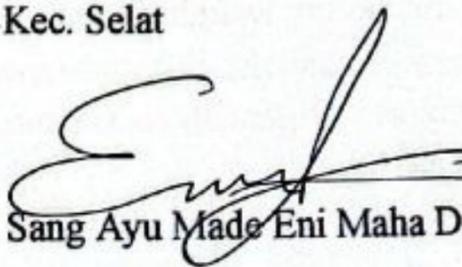
**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

HARI/TANGGAL : Sabtu, 19 Oktober 2024
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Dharma Santi, DA. Geriana Kangin

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI ketut Damuh	Gerianer Kangin	
2	NI Nengan Rumi	}	
3	NI Nengan RIRing		
4	NI komang Simpson		
5	NI Putu Sti Pramida		
6	NI Putu Ayu Sunyani		
7	NI komang Diah Iestari		
8	NI ketut Nindi		
9	NI ketut Putri Indira		
10	NI ketut Putri utari Dewi		
11	Sang Ayu Putu Sucitati		
12	NI komang Nila		
13	NI lah Ayu Sriani		
14	komang Pebriani Dewi		
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat

 Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. DATA PENYULUH
 1. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 2. No. Register : 18.05.19891402046
 3. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
- II. PEMANTAUAN

Berdasarkan Hasil Pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan di kelompok binaan Desa Adat Geriana Kangin, Br Adat *.Dharma Sakti.* tentang *.Panca Sradah.* maka dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat hindu tentang ajaran-ajaran agama hindu
- III. EVALUASI PESERTA

Jumlah Peserta Seharusnya	:	15	Orang
Jumlah Peserta Yang Hadir	:	14	Orang
Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir	:	1	Orang
- IV. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan
- V. EVALUASI METODE
Metode Yang Digunakan Sudah Tepat
- VI. EVALUASI MATERI
Materi Yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta
- VII. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI
Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ada sedikit hambatan terutama karena kurangnya fasilitas dan kesibukan masyarakat sehingga ada beberapa peserta yg tidak hadir dikarenakan ada kesibukan akan tetapi kendala bisa diatasi karena koordinasi dan komunikasi dengan kelian kelompok berjalan dengan baik

VIII. HASIL EVALUASI

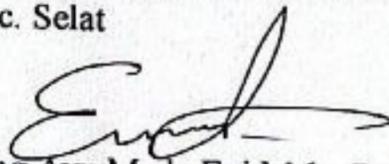
Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Minggu...19 Oktober..... di Desa Adat Geriana Kangin Dengan Menyasar Umat Hindu Banjar AdatPharma...Santi..... berjalan sesuai dengan RKO tepat sasaran seperti evaluasi diatas

Mengetahui
Kelian Desa Adat Geriana Kangin

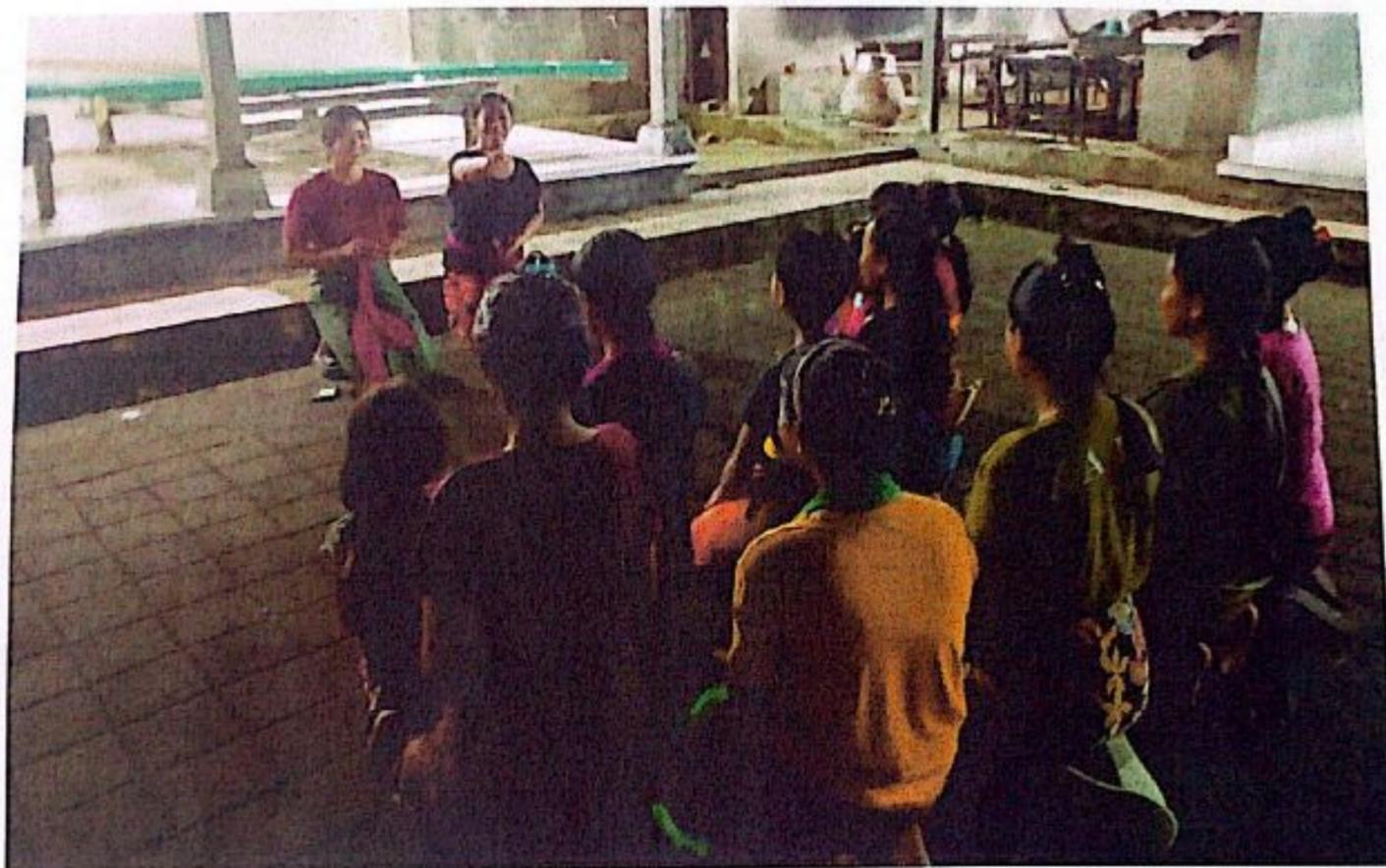
Ketul Yasa

Geriana Kangin,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Santu, 19 Oktober 2024

Banjar Adat Dharma Santi, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 20 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 13.. orang dengan materi Panca Sradah.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 20 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Minggu, 20 Oktober 2024
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Telung Buana, DA. Telung Buana

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Wayan Warkti	P	Telung Buana	
2	NI Luh Kar			
3	NI Pt. Darmiati	P		
4	NI Putu Sudani	P		
5	NI Wayan Sari	P		
6	NI Ketut Sri	P		
7	NI Putu Putri Arni	P		
8	NI Pt. Sri gendeng	P		
9	NI Komang Obu	P		
10	NI Ketut Widi	P		
11	NI Wayan Bekti	P		
12	NI Kti Era Wati	P		
13	NI Ketut Bander	P		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. DATA PENYULUH
 1. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 2. No. Register : 18.05.19891402046
 3. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
- II. PEMANTAUAN

Berdasarkan Hasil Pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan di kelompok binaan Desa Adat Telung Bhuwana, Br Adat Telung Buana tentang Panca Sradah, maka dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat hindu tentang ajaran-ajaran agama hindu
- III. EVALUASI PESERTA

Jumlah Peserta Seharusnya	:	15 Orang
Jumlah Peserta Yang Hadir	:	13 Orang
Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir	:	2 Orang
- IV. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan
- V. EVALUASI METODE

Metode Yang Digunakan Sudah Tepat
- VI. EVALUASI MATERI

Materi Yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta
- VII. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

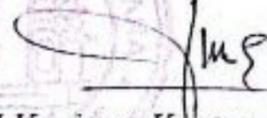
Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ada sedikit hambatan terutama karena kurangnya fasilitas dan kesibukan masyarakat sehingga ada beberapa peserta yg tidak hadir dikarenakan ada kesibukan akan tetapi kendala bisa diatasi karena koordinasi dan komunikasi dengan kelian kelompok berjalan dengan baik

VIII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Minggu 20 Oktober di Desa Adat Telung Buana Dengan Menyasar Umat Hindu Banjar Adat Telung Buana berjalan sesuai dengan RKO tepat sasaran seperti evaluasi diatas

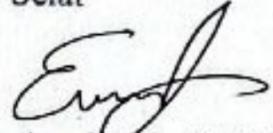


Mengetahui
Kelian Desa Adat Telung Buana


I Komang Kantun

Telung Buana, 20 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Minggu, 20 Oktober 2024

Banjar Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Dharma Yasa, Desa Geriana Kangin.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 14 orang dengan materi Panca Sradah.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 26 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

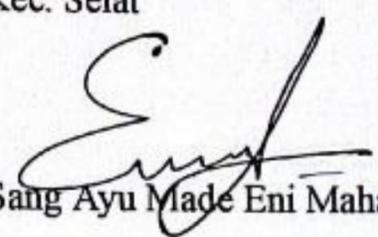
DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Sabtu, 26 Oktober 2024
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Dharma Yasa . DA . Geriana Kangin

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI ketut Damuh	Geriana Kangin	
2	NI Nengan Ruvri		
3	NI Nengan RIRing		
4	NI komang Simpen		
5	NI Putu Sti Pramida		
6	NI Putu Ayu Sunyani		
7	NI komang Diah Iestari		
8	NI ketut Nindi		
9	NI ketut Putri Indira		
10	NI ketut Putri utari Dewi		
11	Sang Ayu Putu Sucitati		
12	NI komang Nila		
13	NI lah Ayu Sriani		
14	komang Pebriani Dewi		
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat

 Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. DATA PENYULUH
 1. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 2. No. Register : 18.05.19891402046
 3. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
- II. PEMANTAUAN

Berdasarkan Hasil Pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan di kelompok binaan Desa Adat Geriana Kangin, Br Adat *Dharma Yasa* tentang *Panca Sradah* maka dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat hindu tentang ajaran-ajaran agama hindu
- III. EVALUASI PESERTA

Jumlah Peserta Seharusnya	: 15 Orang
Jumlah Peserta Yang Hadir	: 14 Orang
Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir	: 1 Orang
- IV. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan
- V. EVALUASI METODE

Metode Yang Digunakan Sudah Tepat
- VI. EVALUASI MATERI

Materi Yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta
- VII. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

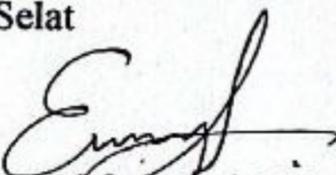
Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ada sedikit hambatan terutama karena kurangnya fasilitas dan kesibukan masyarakat sehingga ada beberapa peserta yg tidak hadir dikarenakan ada kesibukan akan tetapi kendala bisa diatasi karena koordinasi dan komunikasi dengan kelian kelompok berjalan dengan baik

VIII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Oktober di Desa Adat Geriana Kangin Dengan Menyasar Umat Hindu Banjar AdatDharma yasa..... berjalan sesuai dengan RKO tepat sasaran seperti evaluasi diatas

Geriana Kangin, 26 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Mengetahui
Kelian Desa Adat Geriana Kangin


Ketut Yasa



Sabtu, 26 Oktober 2024

Banjar Adat Dharma Yasa, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Karang Sari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 27 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Nangka Puyung, Desa Adat Yeha.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 13 orang dengan materi Panca Sradah.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 27 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Minggu, 27 Oktober 2024
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Nangka Puyung, DA Yeha

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M. Ratu Nia Pramata		Yeha	
2	NI Kd. Sri		}	
3	NI Komang Sriani			
4	NI Komang Arini			
5	NI Pt. Risma			
6	NI wayan Remi			
7	NI Kd. Sariani			
8	NI Kd. Merta			
9	NI Mengah Riring			
10	NI wayan Sampen			
11	NI Komang Pramini			
12	Pt. Ayu Susan Arini			
13	Kd. tri Wari			
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website: www.Bali.Kemenag.Go.Id/ e-mail :
Karangasem@Kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. DATA PENYULUH
 1. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 2. No. Register : 18.05.19891402046
 3. Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha

- II. PEMANTAUAN
Berdasarkan Hasil Pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan di kelompok binaan Desa Adat Yeha, Br Adat *Nangka Puyung* tentang *Panca Sradha*, maka dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman umat hindu tentang ajaran-ajaran agama hindu

- III. EVALUASI PESERTA
 - Jumlah Peserta Seharusnya : 15 Orang
 - Jumlah Peserta Yang Hadir : 13 Orang
 - Jumlah Peserta Yang Tidak Hadir : 2 Orang

- IV. EVALUASI WAKTU
Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

- V. EVALUASI METODE
Metode Yang Digunakan Sudah Tepat

- VI. EVALUASI MATERI
Materi Yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

- VII. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI
Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ada sedikit hambatan terutama karena kurangnya fasilitas dan kesibukan masyarakat sehingga ada beberapa peserta yg tidak hadir dikarenakan ada kesibukan akan tetapi kendala bisa diatasi karena koordinasi dan komunikasi dengan kelian kelompok berjalan dengan baik

VIII

HASHI EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Minggu, 27 Oktober 2024 di Desa Adat Yeha Dengan Menyasar Umat Hindu Banjar Adat ... Nangka ... Puyung berjalan sesuai dengan RKO tepat sasaran seperti evaluasi diatas.



Yeha, 27 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Sela

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Minggu, 27 Oktober 2024

Banjar Adat Nangka Puyung Desa Adat Yeha, Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNS Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Sabtu, 5 Oktober 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : TikTOK
Kelompok
- IV Materi : Hari raya Kuningan
Media Sosial
- V Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNS Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Selasa, 8 Oktober 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Instagram
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Manawa Dharmasastra-Sloka IX
- V Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layar
Kegiatan
- VI Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046



AGAMA HINDU



Manawa Dharmasastra IX (Atha Nawano Dhyayah)



Lihat insight

Promosikan postingan



1



8 Oktober





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNS Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Minggu, 13 Oktober 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Manawa Dharmasastra Sloka III-27
- V Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046



🔍 Temukan konten terkait

Cari



MĀNAVA DHARMAŚĀSTRA - SLOKA III-27



ācchādya cārcayitvā ca śruti śīla vate svaya
āhūya dānaṃ kanyāyā brāhmyo dharmah prakīrtitah



4

📺 Layar penuh



0



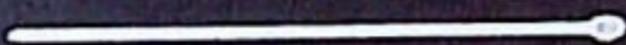
AYUeni · 10-13



📍 Kabupaten Karangas...



0



▶ 106 penayangan

Pengaturan Privasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNS Penyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Selasa, 22 Oktober 2024
Hari/Tanggal
- III Sasaran : TikTok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Bhagawad Gita – IX -30
- V. Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

Bhagavad Gītā - IX-30

अपि चेत्सुदुराचारो भजते मामनन्यभाक् ।
साधुरेव सा मन्तव्यः सम्यग् व्यवसितो हि साः ॥ ९-३० ॥

api cet su-durācāro bhajate mām ananya-bhāk,
sādhur eva sa mantavyaḥ samyag vyavasito hi saḥ.

Artinya:

Bahkan seandainya seorang yang terjahat sekalipun yang memuja Aku dengan pengabdian yang terpusat, ia harus dipandang ada di jalan yang benar sebab ia telah bertindak menuju yang benar.



0



0



AYUeni · 10-22

Rahayu 🙏🙏🙏🙏

📍 Kabupaten Karangas...



▶ 212 penayangan

Pengaturan Privasi



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER 2024**

A. Data Penyuluh

Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 Tempat/Tgl Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
 Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
 Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
 Wilayah Binaan : Perbekelan Duda Utara

B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Panca Sradha
Tempat	:	Br. Adat Dukuh, DA. Yeha, Kec. Selat
Hari/Tanggal	:	Minggu, 13 Oktober 2024
Waktu	:	16.30 Wita - 17.30 Wita
Nama Yang Konsultasi	:	Ni Putu Nila
Alamat	:	Br. Adat Dukuh, DA. Yeha, Kec. Selat
Bahan Materi Yang Dikonsultasikan	:	Apa itu yang dimaksud dengan sradha dan bhakti?
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	Adapun Hasil Diskusi Diantaranya : Panca Sradha yang berarti lima dan sradha yang berarti iman, keyakinan, atau kepercayaan. Lima dasar keyakinan tersebut yang pertama percaya adanya Brahman, Atman, kosma phala, Purnabhwa, Moksa. Sedangkan Bhakti (dewongari) ialah pengabdian.
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan

Ni Putu Nila
 (.....)

Selat, 13 Oktober 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi
 Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 NID. Reg 18.05.1989140214046

Dokumentasi foto Kunsoltasi Perorangan



**Konsultasi Dengan Ni Putu Nila di Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Yeha, Kec. Selat
Pada Hari Minggu, 13 Oktober 2024**

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN: OKTOBER 2024**

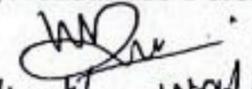
A. Data Penyuluh

Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl Lahir : Bangli, 14 Pebruari1989
PendidikanTerakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Perbekelan Duda Utara

B. Uraian Konsultasi Perorangan

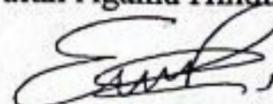
Topik Konsultasi	:	Panca Sradah
Tempat	:	Br. Adat Nangka Puyung, DA Yeha, kec. Selat
Hari/Tanggal	:	Minggu 27 oktober 2024
Waktu	:	16.30 Wita - 17.30 Wita
Nama Yang Konsultasi	:	NI Ketut Wati
Alamat	:	Br. Adat Nangka Puyung, DA Yeha, kec Selat
BahanMateri Yang Dikonsultasikan	:	Mengapa kita harus menjalani ajaran Panca Sradah
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	Adapun Hasil Diskusi Diantaranya : Secara Sederhana Masyarakat Hindu percaya bahwa adanya Panca Sradah akan membuat mereka lebih mengetahui mana hal yang baik dan buruk. Apa yang dilakukan saat ini akan memberi hasil yang setimpal nantinya seperti keyakinan KarmaPhala.
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan


(NI Ketut Wati)

Selat, 27 oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kunsoltasi Perorangan



Konsultasi Dengan Ni Ketut Wati di Banjar Adat Nangka Puyung, Desa Adat Yeha, Kec.
Selat
Pada Hari Minggu, 27 Oktober 2024

Dokumentasi foto Kegiatan Bulan Oktober



Ngayah Ngerejang Di Pura Dalem Desa Adat Selat, Kec. Selat
Pada Hari Selasa, 1 Oktober 2024



Rapat Interen Di KUA Bebandem, Kec. Bebandem
Pada Hari Seni, 7 Oktober 2024



Jalan Santai Di Kantor Camat Setat dan Finis kembali Ke Kantor Camat
Pada Hari Jumat, 11 Oktober 2024



Melatih Tari Di Banjar Adat Sukawana Desa Adat Selat, Kec. Selat
Pada Hari Sabtu, 12 Oktober 2024



Upacara Bendera Di Lapangan Tanah Aron, Karangasem
Pada Hari Selasa, 22 Oktober 2024



Ngayah Nuur Sulinggih Di Pura Pasar Agung Giri Tholangkir Sebudi Kec. Selat
Pada Hari Kamis, 30 Oktober 2024



Ngayah Metanding caru lan Memben di Pura Pasar Agung Giri Tholangkir Sebudi Kec. Selat
Pada Hari Kamis, 31 Oktober 2024